

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAH LUQMAN AYAT

12-19 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(STUDI TERHADAP *TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISBAH*)



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun Oleh:

Aldy Firmansyah

NIM. 21104010028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2412/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAH LUQMAN AYAT 12-19 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI TERHADAP TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISBAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALDY FIRMANSYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010028  
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Anshori, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 68a6b0adcc908



Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 68a65e9ba6b20



Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 68a536cda6950



Yogyakarta, 14 Agustus 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68a7148a74cf7

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aldy Firmansyah  
NIM : 21104010028  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul **“ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAH LUQMAN AYAT 12-19 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI TERHADAP TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISBAH)”** adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri, bukan duplikasi maupun plagiasi dari karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti adanya duplikasi maupun plagiasi dalam karya ini, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Aldy Firmansyah

NIM. 21104010028



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Aldy Firmansyah  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aldy Firmansyah  
NIM : 21104010028  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Luqman Ayat 12-19 dan Implikasinya Terhadap Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Terhadap Tafsir Al-Azhar Dan Al-Misbah)

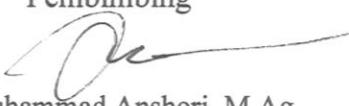
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 04 Agustus 2025

Pembimbing

  
Dr. Muhammad Anshori, M.A.  
NIP. 19920909000001101

## ABSTRAK

**ALDY FIRMANSYAH**, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Luqman Ayat 12–19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.**

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada generasi muda sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas yang sesuai dengan ajaran Islam. Surah Luqman ayat 12–19 mengandung petuah bijak dari Luqman kepada anaknya yang sangat relevan dengan pembentukan karakter Islam, seperti syukur kepada Allah, tauhid, berbakti kepada orang tua, serta akhlak yang mulia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surah Luqman ayat 12–19 menurut *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah* serta untuk menjelaskan implikasi nilai-nilai tersebut terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh melalui kajian terhadap *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka dan *Tafsir Al-Misbah* karya Quraish Shihab yang membahas ayat-ayat Surah Luqman tersebut. Teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis isi (*content analysis*), untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kedua tafsir tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Surah Luqman ayat 12–19 mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi: (1) syukur kepada Allah, (2) larangan syirik, (3) berbakti kepada orang tua, (4) kewajiban menegakkan shalat dan *amar ma'ruf nahi munkar*, (5) rendah hati dan menghindari kesombongan, serta (6) kesederhanaan dalam bersikap. Nilai-nilai ini mengajarkan penguatan aqidah, ibadah, serta akhlak yang baik. Implikasi terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain meliputi penerapan metode ekspositori untuk menekankan syukur kepada Allah (ayat 12 dan 17), pembelajaran berbasis masalah untuk mengatasi syirik dan kemungkaran (ayat 13 dan 16), serta strategi kooperatif dan kontekstual untuk menanamkan nilai bakti kepada orang tua dan akhlak sosial yang mulia (ayat 14, 15, 18, 19). Penelitian ini menyarankan agar nilai-nilai pendidikan Islam tersebut diinternalisasi dalam kehidupan siswa, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Nilai Pendidikan Islam, Surah Luqman, Pendidikan Agama Islam, Strategi, Pembelajaran PAI.

**MOTTO**

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْلَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

“Segala puji bagi Allah. Ya Allah. Engkau telah menyempurnakan penciptaanku,

maka sempurnakanlah akhlakku”

H.R. Ahmad<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al Khandalawi, M. M. S. R. A. (2007). *Muntakhab Ahadist*. Pustaka Ramadhan. hlm. 498.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُ بِسْمِ

أَنْ وَأَشْهَدُ، لَهُ شَرِيكٌ لَا وَحْدَةَ اللَّهِ إِلَّا إِلَهٌ لَا أَنْ أَشْهَدُ، مَزِيدٌ وَيُكَافِي بِعَمَّهُ يُؤْفَى حَمْدًا، الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهِ الْحَمْدُ  
بَعْدُ أَمَا، أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ أَلَّهُ وَعَلَى، وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى، وَرَسُولُهُ عَبْدُهُ مُحَمَّدًا

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta‘ālā, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesabaran, serta kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Luqman Ayat 12-19 dan Implikasinya Terhadap Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Terhadap Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah)*”. Betapa banyak tantangan dan rintangan yang penulis hadapi selama proses penyusunan, namun atas izin dan kekuatan dari Allah Swt., segala proses tersebut dapat dilalui dengan penuh kesabaran dan harapan.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad ﷺ, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh dengan ilmu, hikmah, dan kasih sayang.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag. MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan fasilitas serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan inspiratif bagi tumbuhnya semangat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di fakultas ini.
3. Bapak Dr. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan banyak kemudahan administratif maupun akademik selama proses studi hingga tersusunnya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik, yang dengan bijaksana telah memberikan nasihat, dorongan, serta bimbingan selama masa studi penulis di Program Studi Pendidikan Agama Islam, hingga penulis dapat menuntaskan studi dengan baik dan lancar.
5. Bapak Dr. Muhammad Anshori, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sepenuh hati telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya dalam membimbing penulis. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan atas kesabaran, ketelatenan, dan kearifan beliau dalam membimbing penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, membina, membagikan ilmu dan pengalaman, serta memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI.

7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Iskandar dan Ibu Dwi Kuntari Isninawati, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan yang begitu besar dalam setiap langkah kehidupan penulis. Doa-doa tulus yang selalu dipanjatkan di setiap waktu, bahkan tanpa penulis tahu, menjadi cahaya yang menuntun penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah membalas seluruh kebaikan Bapak dan Ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan yang tiada putus, di dunia maupun akhirat.
8. Kakak-kakak tercinta, Danang, Fendi, beserta Hilda, yang selalu hadir memberi semangat, dukungan, dan doa dalam setiap fase perjalanan ini. Terima kasih atas perhatian dan kasih yang begitu hangat.
9. Rekan-rekan dari berbagai pihak, yakni keluarga besar Remaja Islam Krapyak Kulon (Riskal), rekan PAI Angkatan 2021 “El-Fawwaz”, KKN Kelompok 114 Kalibuko 1, Rekan PLP SMA Negeri 1 Banguntapan, serta Fastabiq PAI Kelas A, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Kehadiran kalian memberikan warna, semangat, dan kenangan yang tak ternilai selama masa studi ini.
10. Terakhir untuk diri ini, Aldy Firmansyah, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap melangkah, meski sering dihadapkan pada keraguan, kelelahan, dan tekanan. Di tengah rasa ingin menyerah, kamu tetap memilih untuk percaya bahwa proses ini layak diperjuangkan. Terima kasih karena telah menerima segala kekurangan diri, dan tetap berani menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa usaha, keyakinan, dan doa tidak pernah

mengkhianati hasil, serta menjadi pijakan untuk melangkah lebih jauh, dengan hati yang lebih kuat dan tujuan yang lebih matang.

Akhir kata, semoga segala bentuk kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah Subhānahu wa Ta'ālā. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi amal jariyah bagi semua yang terlibat di dalamnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Penulis,



Aldy Firmansyah

NIM. 21104010028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ڽ	Lam	l	el
ڻ	Mim	m	em
ڽ	Nun	n	en
ڻ	Wau	w	we
ڻ	Ha	h	ha
‘	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ۑ	Fathah	a	a
ے	Kasrah	i	i
ۓ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَاتِبَةَ kataba
- فَعَلَةَ fa`ala
- سُلَيْلَةَ suila
- كَيْفَيَةَ kaifa
- حَوْلَةَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيُّ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَازِلٌ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'ün
- الْوَعْ an-nau'u
- إِنْ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فِهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- وَإِنَّ اللَّهَ فِهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama

diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهِ الْحَمْدُ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **رَحِيمٌ غَفُورٌ اللَّهُ** Allaāhu gafūrun rahīm

- **جَوِيعًا الْأَمْوَازُ اللَّهُ** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	iv
<b>ABSTRAK.....</b>	v
<b>MOTTO.....</b>	vi
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xx
<b>BAB I.....</b>	1
<b>PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Batasan Masalah .....	11
<b>BAB II.....</b>	13
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Mengenal Surah Luqman .....	13
2. <i>Tafsir Al-Azhar</i> dan <i>Tafsir Al-Misbah</i> .....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	23
<b>BAB III.....</b>	37
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
C. Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	40
F. Sistematika Pembahasan .....	41
<b>BAB IV .....</b>	43
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	43

<b>A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Luqman Ayat 12-19 .....</b>	43
1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	43
2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut <i>Tafsir Al-Azhar</i> .....	49
3. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut <i>Tafsir Al-Misbah</i> .....	57
4. Persamaan dan Perbedaan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut <i>Tafsir Al-Azhar</i> dan <i>Al-Misbah</i> .....	65
<b>B. Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Luqman Ayat 12-19 Terhadap Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....</b>	71
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	71
2. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	73
3. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	74
4. Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Luqman Ayat 12-19 Terhadap Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	78
<b>BAB V .....</b>	82
<b>PENUTUP .....</b>	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Implikasi .....	84
C. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	89
<b>LAMPIRAN .....</b>	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era modern saat ini, banyak kerusakan sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya pada generasi muda, sehingga nilai-nilai positif bangsa perlahan-lahan hilang tanpa disadari. Kondisi ini dipicu oleh pergaulan bebas, kemajuan teknologi, dan arus globalisasi yang membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari, yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Dampak nyata dari kondisi ini dapat terlihat pada berbagai kasus seperti narkoba, korupsi, kejahatan, tawuran antar pelajar, kurangnya penghormatan kepada orang tua, dan kekerasan seksual. Bahkan, banyak anak-anak sekolah dasar sudah terbiasa menggunakan kata-kata vulgar akibat terpapar film dewasa, tayangan televisi, dan iklan yang mengandung unsur seksual secara terus-menerus.<sup>1</sup> Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting agar generasi muda dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran syariat dan terhindar dari pengaruh negatif globalisasi.

Jika tidak segera diatasi, hal ini dapat menghambat terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan melemahkan moral generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diperkuat untuk membangun generasi yang berakhhlak dan bertanggung jawab. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai

---

<sup>1</sup> Lickona, T. (2012). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. PT Bumi Aksara. hlm. 26.

Pendidikan Agama Islam. Minimnya pembelajaran tentang ajaran Islam menyebabkan banyak individu tidak mampu membedakan perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama dan yang bertentangan dengannya. Oleh karena itu, menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam diri peserta didik menjadi hal yang sangat penting agar mereka dapat bertindak sesuai dengan ajaran agama serta menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta memiliki moral yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh individu untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperkuat spiritualitas keagamaan, mengendalikan diri, membangun kepribadian, meningkatkan kecerdasan, menanamkan akhlak mulia, serta memperoleh keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam Islam, pendidikan memiliki peran yang sangat penting, karena setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan, diwajibkan untuk menuntut ilmu.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian seseorang baik secara fisik maupun mental. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan bagian dari usaha kebudayaan dan berfungsi membimbing perkembangan jiwa dan raga siswa, membentuknya sesuai dengan kodratnya, dan menyesuaikannya dengan

---

<sup>2</sup> Rozani, S. M. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Luqman Ayat 12-19 dan Kontribusinya untuk Penguatan Pendidikan Karakter Anak: Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Hamka (*Skripsi*). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm 1.

pengaruh lingkungan, sehingga meningkatkan mutu hidupnya, baik fisik maupun mental. Pendidikan, sebagai sarana penalaran dan pemahaman, merupakan salah satu sumber daya terpenting dalam kehidupan sosial.<sup>4</sup> Ilmu pendidikan mencakup berbagai disiplin ilmu seperti filsafat pendidikan, psikologi pendidikan, dan sosiologi pendidikan, serta membentuk landasan penting dalam proses pembelajaran. Filsafat pendidikan membantu untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan dan makna pendidikan. Di sisi lain, psikologi pendidikan mempelajari proses pembelajaran peserta didik, sedangkan sosiologi pendidikan menekankan hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu sumber daya terpenting dalam kehidupan sosial, karena merupakan sarana untuk bernalar dan memahami.

Al-Qur'an, sebagai sumber utama dan pertama dalam ajaran Islam, mengajarkan manusia agar senantiasa menggunakan akal dan pikirannya untuk merenungkan seluruh ciptaan Allah Swt serta mengambil pelajaran darinya. Al-Qur'an memiliki keistimewaan sebagai pedoman hidup umat Islam. Keunggulan tersebut terlihat dari keindahan susunan bahasanya, ketepatan maknanya, dan keluasan cakupannya. Al-Qur'an membahas berbagai aspek kehidupan, baik yang berkaitan dengan alam khaliqi, yaitu semesta makro dan mikro, maupun alam khuluqi, yang mencakup aspek budaya dan peradaban manusia. Pendidikan Islam, yang secara ideal berlandaskan ajaran-ajaran Islam yang tercantum secara tersirat maupun tersurat dalam Al-Qur'an dan *sunnah*, tetap menjadi pedoman utama dalam memahami esensi pendidikan

---

<sup>4</sup> Anggelia, S. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi (*Disertasi Doktor*). Universitas Jambi.

yang berkembang hingga saat ini. Melalui pendekatannya, pendidikan Islam menghadirkan ruang diskusi yang menawarkan solusi terhadap krisis kemanusiaan yang muncul akibat pengaruh pendidikan sekuler.<sup>5</sup> Dalam konteks pendidikan, Al-Qur'an berperan sebagai salah satu sumber utama dalam merumuskan tujuan pendidikan.

Pendidikan Islam senantiasa berkaitan dengan kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya. Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang menjadi pedoman hidup bagi umat Muslim, tanpa adanya keraguan di dalamnya. Kitab suci ini mengandung prinsip-prinsip dasar yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, yang selanjutnya dapat dikaji dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan berpikir masing-masing individu. Konsep-konsep yang diajarkan dalam Al-Qur'an selalu relevan dengan berbagai permasalahan yang dihadapi manusia. Ali bin Abi Thalib pernah menyatakan bahwa Al-Qur'an pada dasarnya hanyalah teks tertulis dalam mushaf yang tidak dapat berbicara secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam dari manusia agar maknanya dapat diungkap dan diterapkan dalam kehidupan. Dengan kata lain, Al-Qur'an "dibunyikan" melalui interpretasi dan pemahaman umat manusia. Pernyataan Ali bin Abi Thalib ini menegaskan pentingnya berdialog dengan Al-Qur'an, mengambil hikmah dari ajarannya, serta mengaitkannya dengan kondisi dan

---

<sup>5</sup> Suryadi, R. A. (2022). Al-Qur'an Sebagai Sumber Pendidikan Islam. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(2), 83–94.

realitas kehidupan saat ini agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tetap relevan dan dapat dijadikan pedoman dalam setiap aspek kehidupan.<sup>6</sup>

Surat Luqman merupakan salah satu surat dalam Al-Qur'an yang secara umum mencakup berbagai aspek pendidikan. Di dalamnya terdapat ajaran tentang kesadaran terhadap fitrah agama (*fitdīn*), pengembangan diri, pengelolaan wawasan (*fikrah*), pembentukan akhlak dan sikap Islami, serta dorongan untuk berbuat kebaikan dan berdakwah dalam menjalankan tugas sebagai khalifah di bumi serta beribadah kepada Allah.<sup>7</sup>

QS. Luqman ayat 13-19 secara substansial mengandung ajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh Allah melalui kisah Luqman saat memberikan nasihat kepada anaknya. Nasihat tersebut mencakup berbagai aspek pendidikan yang dapat dijadikan bekal dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, orang tua dapat menjadikan kisah Luqman sebagai teladan dalam mendidik anak-anak mereka agar tumbuh menjadi pribadi yang saleh.<sup>8</sup> Kisah Luqman dapat dijadikan pelajaran berharga tentang cara menghadapi ketimpangan moral melalui penerapan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan proses pembinaan mental dan fisik yang bertujuan membentuk manusia berbudaya tinggi, yang mampu menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya dalam masyarakat sebagai hamba Allah SWT. Pendidikan ini berperan dalam mengembangkan kepribadian yang baik serta menanamkan sikap bertanggung jawab. Oleh

---

<sup>6</sup> Mustofa, A., & Rochman, T. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam QS Luqman Ayat 12–19 di SMPN 1 Gudo Jombang. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 9(1), 25–38.

<sup>7</sup> Ma'arif, A. S. (1991). *Pendidikan Islam di Indonesia: Antara cita dan fakta*. Tiara Wacana. hlm. 53.

<sup>8</sup> Tang, M. S., & Riadi, A. (2020). Implikasi Pedagogis Al-Qur'an Surah Luqman ayat 13–19 tentang materi dasar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 352.

karena itu, dengan menjalankan pendidikan agama Islam secara konsisten, seseorang akan terbentuk menjadi pribadi yang baik dan selaras dengan ajaran Allah sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Dalam memahami makna Al-Qur'an, kitab tafsir menjadi rujukan yang penting. Penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surah Luqman ayat 12–19 ini menggunakan *Tafsir Al-Azhar* karya Prof. Dr. Hamka dan *Tafsir Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab sebagai sumber utama. Pemilihan *Tafsir Al-Azhar* didasarkan pada keunggulan pengarangnya, Prof. Dr. Hamka, yang dikenal sebagai ulama, filsuf, dan sastrawan Indonesia dengan wawasan keagamaan dan pengetahuan yang luas. Dalam penafsirannya, Hamka selalu mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lingkungan sosialnya, khususnya Sumatera Barat, serta konteks Indonesia secara umum. Ia juga menekankan hubungan antara tafsir dengan kehidupan masyarakat, mencakup aspek psikologi, sosial, budaya, dan sejarah. Selain itu, dalam membahas isu pengetahuan umum, Hamka seringkali merujuk pada pendapat para ahli dibidangnya.<sup>10</sup>

*Tafsir Al-Azhar* dikenal lebih mudah dipahami dibandingkan tafsir lainnya. Dilihat dari berbagai corak tafsir yang berkembang, *Tafsir Al-Azhar* termasuk dalam corak tafsir *adab ijtimai*, serupa dengan *tafsir as-Sya'rawi*, yaitu menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat saat itu, sehingga petunjuk Al-Qur'an mudah dimengerti dan diamalkan oleh semua lapisan masyarakat. Corak ini menekankan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait langsung dengan kehidupan

---

<sup>9</sup> Abdullah, Y. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Amzah. hlm. 19.

<sup>10</sup> Fadhilah, N., & Deswalantri, D. (2022). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13: Kajian Tafsir Al-Azhar karya Hamka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13525–13534.

masyarakat, termasuk upaya menyelesaikan permasalahan sosial melalui nasihat dan petunjuk Al-Qur'an, dengan bahasa yang indah dan mudah dipahami. Serupa dengan *Tafsir Al-Misbah*, tafsir ini menekankan pengungkapan nash Al-Qur'an secara teliti, kemudian menjelaskan maknanya dengan bahasa yang menarik, serta mengaitkan ayat-ayat yang dikaji dengan kenyataan sosial dan sistem budaya. Corak ini menawarkan pendekatan baru yang memikat pembaca, menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, dan memotivasi mereka untuk mendalami makna serta rahasia yang terkandung di dalamnya.<sup>11</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Fatimahtuh Zahrok, Ahmad Nashiruddin, dan Umar Farouq berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an (Studi Surah Luqman Ayat 12–19) Menurut Tafsir Ibnu Katsir* menemukan bahwa ayat-ayat tersebut mengandung tiga aspek utama pendidikan, yaitu Pendidikan Aqidah, yang menekankan tauhid dan larangan menyekutukan Allah, Pendidikan Syari'ah, yang mencakup perintah menunaikan shalat dan menjalankan kewajiban agama, serta Pendidikan Akhlak yang mengajarkan sikap hormat kepada orang tua, rendah hati, dan berbudi pekerti luhur dalam kehidupan sosial. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan Islam tidak hanya bersifat intelektual, tetapi juga mencakup aspek moral dan spiritual yang membentuk karakter individu sejak usia dini. Penelitian tersebut berfokus pada penafsiran menurut *Tafsir Ibnu Katsir*, sedangkan penelitian ini menggunakan *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah* untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam pada Surah Luqman Ayat

---

<sup>11</sup> Saifuddin. (2016). Revolusi Mental dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Penafsiran M. Quraish Shihab. *Maghza*, 1, 61–62.

12–19 dan implikasinya terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagai bagian dari upaya memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam Surah Luqman ayat 12-19 berdasarkan *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*, serta mengeksplorasi implikasinya terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai aqidah, akhlak, dan ibadah yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut dapat diterjemahkan ke dalam metode pembelajaran yang efektif, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi panduan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis siswa, tetapi juga mendorong internalisasi nilai-nilai Islam sehingga tercipta generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surah Luqman ayat 12-19 menurut *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*?
2. Bagaimana implikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surah Luqman ayat 12-19 terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surah Luqman ayat 12-19 menurut *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*.
2. Untuk menjelaskan implikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surah Luqman ayat 12-19 terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan di bidang tafsir Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Dengan mengkaji Surah Luqman ayat 12-19 berdasarkan *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*, penelitian ini menambah referensi akademis tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dijelaskan oleh dua mufasir besar Indonesia dan implikasinya terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep pendidikan dalam Islam yang diajarkan melalui kisah Luqman, serta relevansinya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era modern. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberi wawasan baru dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan yang mendukung implikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan aplikatif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di kalangan peserta didik.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Surah Luqman ayat 12-19. Dengan memahami kandungan ayat-ayat tersebut, guru dapat lebih kreatif dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan peserta didik.

### c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Al-Qur'an, siswa dapat membangun karakter yang lebih baik, seperti berakhlak mulia, berbakti kepada orang tua, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan pemahaman yang lebih mendalam bagi peneliti terkait nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surah Luqman ayat 12-19. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan keterampilan analisis isi terhadap teks keagamaan serta memperkaya pemahaman mengenai relevansi nilai-nilai Islam dalam dunia pendidikan.

#### **E. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang harus diperhatikan dalam memahami ruang lingkup serta sejauh mana hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan. Agar penelitian tetap fokus dan tidak terlalu luas, peneliti menetapkan beberapa batasan dalam aspek-aspek tertentu, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Fokus Ayat**

Penelitian ini hanya membahas nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 12-19. Ayat-ayat lain dalam Surah Luqman maupun surat lain dalam Al-Qur'an tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian, sehingga fokus kajian lebih terarah pada isi dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut.

##### **2. Sumber Tafsir**

Analisis nilai-nilai pendidikan Islam dibatasi pada dua tafsir utama, yaitu *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka dan *Tafsir Al-Misbah* karya Quraish Shihab. Tafsir lain tidak dimasukkan dalam pembahasan sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan pemahaman dari kedua mufasir tersebut sebagai dasar interpretasi ayat.

##### **3. Nilai Pendidikan Islam**

Penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam serta implikasinya terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian tidak menilai penerapan atau efektivitas strategi pembelajaran di lapangan secara empiris, sehingga fokusnya lebih pada aspek teoritis dan konseptual.

#### 4. Implikasi Pembelajaran

Pendekatan penelitian bersifat kepustakaan (*library research*), sehingga data diperoleh dari sumber literatur tanpa melibatkan wawancara, observasi, atau studi lapangan dengan guru maupun peserta didik. Dengan demikian, penelitian lebih menekankan pada analisis dokumen dan literatur yang relevan.

#### 5. Konteks Pendidikan Formal

Penelitian dibatasi pada strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum di lingkungan pendidikan formal di Indonesia. Konteks internasional, pendidikan keluarga, maupun pendidikan non-formal tidak termasuk dalam lingkup penelitian, sehingga hasil kajian relevan untuk pengembangan pembelajaran di sekolah atau madrasah formal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Luqman Ayat 12-19 dan Implikasinya Terhadap Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Terhadap *Tafsir Al-Azhar* dan *Al-Misbah*), maka peneliti dapat menguraikan beberapa kesimpulan, di antaranya:

1. Surah Luqman ayat 12-19 mengandung berbagai nilai pendidikan Islam yang sangat relevan untuk pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai kesyukuran sebagai bentuk kesadaran spiritual terhadap nikmat Allah, nilai tauhid dan larangan syirik sebagai fondasi utama keimanan, nilai *birrul walidain* atau berbakti kepada orang tua sebagai tanggung jawab moral dan sosial, serta nilai tanggung jawab individu atas setiap amal perbuatan yang mencerminkan prinsip keadilan Allah. Selain itu, terkandung pula nilai ibadah seperti shalat, *amar ma'ruf nahi munkar*, dan kesabaran dalam menghadapi ujian hidup, serta nilai akhlak mulia yang tercermin dalam sikap rendah hati, tidak sombong, berbicara dengan lembut, dan menjaga etika dalam berinteraksi dengan orang lain. Hasil analisis terhadap *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka dan *Tafsir Al-Misbah* karya Quraish Shihab menunjukkan bahwa kedua mufasir memberikan penekanan yang berbeda namun saling melengkapi. Hamka menekankan pada relevansi sosial nilai-nilai Qur'ani dengan konteks masyarakat Indonesia, sementara Quraish Shihab lebih menyoroti

kedalaman makna bahasa dan keterkaitannya dengan nilai kemanusiaan universal. Dari kedua tafsir tersebut, terlihat bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 12–19 tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pembentukan akhlak peserta didik.

2. Surah Luqman ayat 12–19 memberikan implikasi penting terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena memuat ajaran mendasar tentang akidah, moral, dan akhlak yang relevan untuk membentuk karakter peserta didik. Nilai syukur dalam ayat 12 sesuai dengan strategi ekspositori, di mana guru menyampaikan secara sistematis makna syukur kepada Allah sebagai penguatan aqidah dan spiritualitas. Ayat 13 yang menekankan larangan syirik serta ayat 16–17 yang membahas kesadaran bahwa Allah Maha Mengetahui dan perintah *amar ma'ruf nahi munkar* cocok diterapkan melalui strategi pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), dengan menghadirkan kasus nyata yang melatih siswa berpikir kritis, etis, dan solutif sesuai nilai Islam. Sementara itu, ayat 14–15 tentang perintah berbakti kepada orang tua serta ayat 18–19 mengenai sikap rendah hati dan kesopanan sangat sesuai dengan strategi *contextual teaching and learning (CTL)*, karena guru dapat mengaitkan ajaran dengan pengalaman nyata siswa, seperti praktik bakti kepada orang tua atau menjaga kesantunan dalam interaksi sehari-hari. Selain itu, ayat 13 serta ayat 16–17 juga relevan dengan strategi inkuiiri (*Inquiry*), di mana guru mendorong siswa bertanya, menyelidiki, dan menemukan sendiri makna larangan syirik maupun hikmah *amar ma'ruf nahi munkar*.

Proses ini melatih daya analitis, tanggung jawab, dan kemandirian dalam menginternalisasi ajaran Islam. Sementara itu, ayat 14–15 tentang *birrul walidain* dan ayat 18–19 tentang sikap sosial sopan santun sangat tepat diterapkan dengan strategi pembelajaran kooperatif, di mana siswa belajar dalam kelompok kecil, berdiskusi, dan saling membantu untuk memahami praktik bakti, kerja sama, serta akhlak interpersonal. Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surah Luqman ayat 12–19 dapat diimplementasikan melalui kombinasi strategi ekspositori, berbasis masalah, CTL, inkuiri, dan kooperatif. Implikasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI seharusnya tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai Qur’ani dalam ranah afektif dan psikomotorik, sehingga siswa mampu menerapkan ajaran Islam secara utuh dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam dengan menegaskan bahwa Surah Luqman ayat 12–19 mengandung prinsip-prinsip pendidikan yang bersifat universal dan relevan sepanjang masa. Nilai syukur, *tauhid*, *birrul walidain*, *amar ma'ruf nahi munkar*, tanggung jawab, kesabaran, serta akhlak mulia memberikan kerangka konseptual yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan teori pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya membahas dimensi kognitif, tetapi juga menekankan dimensi afektif

dan psikomotorik, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus diarahkan pada pembentukan kepribadian utuh. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkuat paradigma pembelajaran berbasis nilai Qur'ani yang menekankan integrasi antara ilmu, iman, dan akhlak.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan pedoman konkret bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI di sekolah. Guru dapat mengimplementasikan nilai-nilai Surah Luqman ayat 12–19 dengan menggunakan beragam metode, seperti strategi ekspositori untuk menanamkan rasa syukur (ayat 12), strategi berbasis masalah untuk membahas larangan syirik dan *amar ma'ruf nahi munkar* (ayat 13, 16–17), strategi *contextual teaching and learning* untuk membiasakan sikap bakti kepada orang tua dan rendah hati (ayat 14–15, 18–19), serta strategi kooperatif dan inkuiiri untuk melatih kerja sama, kesopanan, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan penerapan ini, pembelajaran PAI tidak lagi sebatas transfer ilmu, tetapi menjadi sarana internalisasi nilai dalam perilaku nyata siswa. Selain itu, bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang kurikulum PAI yang lebih aplikatif dan berbasis karakter, sementara bagi pembuat kebijakan pendidikan, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam menyusun program penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dari itu, terdapat saran kepada beberapa pihak sebagai pertimbangan sekaligus rekomendasi, di antaranya:

1. Bagi guru atau guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Guru hendaknya tidak hanya menekankan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek kognitif atau pengetahuan semata, tetapi juga mengintegrasikan aspek afektif dan psikomotorik. Hal ini penting agar nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Surah Luqman ayat 12–19 benar-benar dapat terinternalisasi dalam sikap dan perilaku peserta didik.
  - b. Guru diharapkan mampu menjadi teladan nyata (*uswah hasanah*) bagi siswa. Keteladanan seorang guru dalam hal kesederhanaan, kesopanan, kedisiplinan, dan keteguhan iman akan menjadi contoh yang lebih kuat daripada sekadar penjelasan teori.
  - c. Guru sebaiknya menggunakan variasi strategi pembelajaran, seperti ekspositori untuk menanamkan rasa syukur (ayat 12), *problem based learning* untuk mengkaji larangan syirik dan *amar ma'ruf nahi munkar* (ayat 13, 16–17), *contextual teaching and learning* untuk membiasakan sikap bakti kepada orang tua dan kesopanan (ayat 14–15, 18–19), strategi inkuiri untuk melatih berpikir kritis, serta strategi kooperatif untuk membangun kerja sama dan rasa hormat antar siswa.
  - d. Guru diharapkan mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan ibadah,

diskusi nilai, refleksi pengalaman, maupun praktik sosial. Dengan demikian, pembelajaran PAI akan menjadi sarana pembentukan karakter Islami yang menyeluruh.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Lembaga pendidikan perlu mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an.
- b. Lembaga pendidikan hendaknya menciptakan budaya religius yang kondusif di lingkungan sekolah. Budaya tersebut dapat berupa pembiasaan doa bersama, shalat berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler Islami, hingga program khusus yang menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- c. Lembaga pendidikan juga perlu memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas dan kebijakan yang mendukung penguatan pendidikan karakter, misalnya dengan menyediakan ruang konsultasi keagamaan, bimbingan rohani, atau program mentoring siswa.
- d. Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan orang tua juga sangat penting. lembaga pendidikan sebaiknya melibatkan orang tua dalam proses pendidikan nilai, terutama dalam hal *birrul walidain*, agar pendidikan karakter di lembaga pendidikan dapat sejalan dengan pendidikan di rumah.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini masih bersifat kepustakaan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lapangan untuk melihat sejauh mana nilai-nilai Surah Luqman ayat 12–19 dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran PAI. Hal ini penting untuk mengetahui efektivitas penerapan nilai Qur’ani dalam konteks nyata.
- b. Peneliti berikutnya juga dapat memperluas kajian dengan membandingkan Surah Luqman ayat 12–19 menggunakan tafsir lain, seperti *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Al-Maraghi*, atau *Tafsir Jalalain*. Dengan demikian, akan diperoleh perspektif yang lebih kaya dan mendalam tentang pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam ayat tersebut.
- c. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada pengembangan model pembelajaran modern yang mengintegrasikan nilai Qur’ani dengan metode terkini, seperti *project-based learning*, *blended learning*, atau pembelajaran berbasis teknologi digital. Hal ini akan menjadikan Pendidikan Agama Islam lebih relevan dengan kebutuhan zaman tanpa kehilangan ruh keislamannya.
- d. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan instrumen evaluasi khusus untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai Qur’ani dari Surah Luqman ayat 12–19 benar-benar terinternalisasi dalam diri peserta didik, baik dalam aspek sikap, perilaku, maupun interaksi sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (2007). Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an. Amzah.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari. (2011). *Shahih Al-Bukhari* (Terj. Masyhar & Muhammad Suhadi, Vol. 5). Jakarta: Al-Mahira.
- Abuddin Nata. (2001). *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid: Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Aeni, E. N., Khoerunisa, E. Y., & Cahyati, N. (2017). Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Anak Usia Dini Telaah Qs. Luqman Ayat 12–19.
- Akhyar, K., Junaidi, J., Sesmiarni, Z., & Zakir, S. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Q.S. Luqman Ayat 12–19 Telaah Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 752–756.  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1741>
- Al Khandalawi, M. M. S. (2007). *Muntakhab Ahadist*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Al-Bukhari, A. A. M. bin I. (2011). *Ensiklopedia Hadits: Shahih Al-Bukhari* (Terj. Masyhar & M. Suhadi). Jakarta: Almahira.
- Ali Mustofa, & Rochman, T. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Qs Luqman Ayat 12–19 Di SMPN 1 Gudo Jombang. *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 9(1), 25–38.  
<https://doi.org/10.55148/inovatif.v9i1.343>
- Al-Kumayi, S. (2015). *Dahsyatnya Mendidik Anak Gaya Rasulullah*. Semesta Hikmah.

Andriansyah, A., & Permadi, A. S. (2022). Analisis Konsep Pendidikan Islam Parenting dalam Surah Luqman Ayat 12–19 Menurut Tafsir Ibnu Katsir.

*Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 64–76.

<https://doi.org/10.33084/pedagogik.v17i1.3354>

Anggelia, S. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi (*Disertasi Doktor*). Universitas Jambi.

Anwar, R. (2000). *Ulumul Quran*. Pustaka Setia.

Arifin, Z. (2020). Karakteristik Tafsir Al-Mishbah. *Al-Ifkar*, 13(01), 6–18.

Aris, A. S. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta.

Arisanti, D. (2015). Model Pembelajaran Kooperatif pada Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 82–93.

[https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1450](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1450)

Arlina, A., Rambe, J. A., Zailani, M., Hasibuan, R. W., Salsabilah, N., & Ardianti, R. (2023). Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(3), 30–39.

<https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.166>

Asril, Z. (2011). *Micro Teaching*. Rajawali Pers.

Aurelia. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13–15 dan Kontekstualisasinya dalam Pendidikan Anak Usia Dini (*Skripsi*). Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsimpuan.

Azis, R. (2019). Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran PAI. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.

Azizah, F. R. (2018). Relevansi Tripusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Luqman: 12–19. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2).  
<https://doi.org/10.24235/tarbawi.v3i2.3332>

Bungin, B. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Celine, D. R., & Thobroni, A. Y. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Unggul Perspektif QS. Luqman Ayat 12–19. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 8(2), 118.

Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). *Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5425.

Efendi, K. (2017). Pembelajaran yang Terkandung dalam Surat Luqman Ayat 12–19 (*Skripsi*). Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.

Elneri, N., Thahar, H. E., & Abdurahman, A. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi. *Puitika*, 14(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.25077/putika.14.1.1--13.2018>

Fadhilah, N., & Deswalantri, D. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11–13: Kajian Tafsir Al-Azhar Karya Hamka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13525–13534.

Faoji, A., & Budianto, B. (2024). Tujuan Pendidikan Dasar dalam Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12–19. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 844. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3511>

Federspiel, H. M. (1996). *Kajian-Kajian Al-Qur'an di Indonesia*. Mizan.

- Gani, R. A., Sepiah, S., Supradiyono, S., Alawiyah, T., & Rahman, I. K. (2021, Agustus 1). Konsep Pendidikan Islam dalam Al-Quran; Telaah Terhadap Surat Luqman Ayat 12–19. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(2). <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i2.5083>
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam: Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hambal, M. (2021, Mei 25). Pendidikan Karakter Berbasis Tauhid (Analisis Terhadap Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12–19 dalam Tafsir Ibnu Katsir). *TADARUS*, 10(1). <https://doi.org/10.30651/td.v10i1.8487>
- Hamka. (2007). *Tafsir Al-Azhar* (Vol. 7, Juz 21). Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hardiansyah, H., Sriyanti, S., Sit, M., & Rahmaini, R. (2023, Agustus 11). Nilai-Nilai Pendidikan dan Sosial bagi Anak dalam QS. Luqman: 12–19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 167–176. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.34>
- Hasanah, Z. ., & Himami, A. S. . (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian, Sumber, dan Dasar Pendidikan Islam: Bahasa Indonesia. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33.
- Hidayah, N. (2019). Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 5(2), 31–41.
- Hidayati, H. (2018). Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka. *e-Umdah*, 1(1), 25–42. <https://doi.org/10.20414/el-umda.v1i1.407>

Hutasuhut, M. R. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an (Studi Surah Luqman Ayat 12–15 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir) (*Skripsi*). Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Iqbal, M. (2019). Konsep Pembelajaran PAI dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12–19. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 217–225.

<https://doi.org/10.24252/tp.v8i1.7814>

Iwani, F. N., Abubakar, A., & Ilyas, H. (2024, Desember 30). Moralitas Digital dalam Pendidikan: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an di Era Teknologi. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 551–565.

<https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.419>

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2010). *Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Ed. yang disempurnakan). Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Kementerian Agama RI.

Lickona, T. (2012). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. PT Bumi Aksara.

Lie, A. (2004). *Cooperative Learning*. Grasindo.

Ma'arif, B. S. (2010). *Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*. Simbiosa Rekatama Media.

Ma'arif, A. S. (1991). *Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta*. Tiara Wacana.

- Mardiah, A., Lubis, K. F., & Gusmaneli. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 138–153.
- Masruroh, L. (2015). Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an (Kajian Surat Luqman Ayat 12-19). *Risâlah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 43–52. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v2i1.10](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v2i1.10)
- Maunah, B. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Kalimedia.
- Muhammad. (2015). Materi Ajar untuk Anak dalam Keluarga Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tahlili QS Luqman Ayat 12-19) (*Skripsi*), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Semarang.
- Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran*. UIN-Maliki Press.
- Muri'ah, S. (2011). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*. Rasail Media Group.
- Muslim bin al-Hajjaj. (1978). *Shahih Muslim* (Terj. Fachruddin HS, Vol. 1–6). Jakarta: Bulan Bintang.
- Mustofa, A., & Rochman, T. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam QS Luqman Ayat 12–19 di SMPN 1 Gudo Jombang*. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 9(1), 25–38.
- Mustofa, B. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 23–24 (*Skripsi*), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nafi'ah, L. N. (2019). Konsep Pendidikan Anak dalam Al-Quran Surah Luqman Ayat 13–19. *IBTIDA'IY: Jurnal Prodi PGMI*, 8(1), 4.

- Nashiruddin, A., Zahrok, F., & Farouq, U. (2023, 30 November). Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an (Studi Surah Luqman Ayat 12–19 Menurut Tafsir Ibnu Katsir). *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 67–80. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i2.931>
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185–195.
- Nata, A. (2001). *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru dan Murid: Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*. Raja Grafindo.
- Natsir, M., Sudika, A., & Mukhsin, M. (2020, 29 Juni). Nilai Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Q.S Luqman Ayat 12–19). *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 38–50. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i1.126>
- Nur'aini. (2019). Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Berdasarkan Surat Luqman Ayat 13–19 (*Skripsi*), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurdin, & Zubairi, Z. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308>
- Nurlaili, N., Khoiri, Q., Hidayat, S., & Pusvita Dewi, Y. (2024). Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Akidah Akhlak. *Journal of Education Research*, 5(4), 5418–5424. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1829>
- Putra, V. S., & Charles, C. (2023). Pandangan Al-Qur'an Tentang Kurikulum. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 22(2), 332–339.

- Qurun, K. A. (2023, 10 Januari). Analisis Kritis Pendidikan Akhlak bagi Peserta Didik (Bangun Rancang Pemikiran Hamka). *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 87–98. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i2.685>
- Rahim, A. (2020). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer*, 1(2), 20-27.
- Rahmadani, S. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Rahmihayati, S. (2018). Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Mts Terpadu Langsa. *At-Tarbawi*, 10(2), 6–12.
- Romadhon, I. (2022). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Q.S. Al-Luqman Ayat 12–19 (*Skripsi*). Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Rozani, S. M. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Luqman Ayat 12–19 dan Kontribusinya untuk Penguat Pendidikan Karakter Anak Prespektif Tafsir Al-Azhar Karya Prof. Dr. Hamka (*Disertasi doktoral*), Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sahid, S. (2016). Penggunaan Metode Problem Based Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Siswa Kelas X SMA Negeri I Tenggarong. *Jurnal Pendidikan*, 90(1), 10–20.
- Saifuddin. (2016). Revolusi Mental dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Penafsiran M. Quraish Shihab. *Maghza*, 1, 61–62.

Sari, I. K. (2003). 'Ibrah Kisah Luqman Al-Hakim dalam Pendidikan Karakter pada Anak (Telaah Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili atas Surah Luqman Ayat 12–19 salam Tafsir Al-Munir) (*Skripsi*). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Septianti, I., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (2021, 28 September). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis. *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman*, 12(2), 23–32. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.551>

Shihab, M. Q. (2000). *Tafsir Al-Misbah* (Vol. 11). Jakarta: Lentera Hati.

Shihab, M. Q. (1999). *Sejarah dan Ulumul Quran* (Cet. ke-1). Jakarta: Pustaka Firdaus.

Simatupang, M. F. Y., Tarigan, M. R. I. M. A., Anggraini, S., & Dly, N. Y. S. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an (Studi Luqman Ayat 12-19) Menurut Tafsir Ibnu Katsir. *Al-Anshor: Jurnal Pendidikan*, 1(1).

Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33-40.

Slavin, R. E. (2009). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik* (Cet. ke-3). Nusa Media.

Solihah, I., Asikin, I., & Surbiantoro, E. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terkait Keutamaan Rasa Malu dalam Kitab Adab Riyadhus Shalihin. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57–62. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.222>

Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 7). Remaja Rosdakarya.

Sulaiman Al-Kumayi. (2015). *Dahsyatnya Mendidik Anak Gaya Rasulullah*. Semesta Hikmah.

Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58.

<https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>

Suryadi, R. A. (2022). Al-Qur'an sebagai Sumber Pendidikan Islam. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(2), 83–94.

<https://doi.org/10.17509/tk.v20i2.50336>

Suryani, N., & Agung, L. S. (2012). *Strategi Belajar–Mengajar*. Ombak.

Suwarno. (1985). *Pengantar Umum Pendidikan*. Aksara Baru.

Tang, M., & Riadi, A. (2020, 28 Desember). Implikasi Paedagogis Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 13–19 Tentang Materi Dasar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 347. <https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.8139>

Triana, N. (2022). Pendidikan Karakter. *Mau'izhah*, 11(1).

<https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.58>

Tristiyan, R. A., & Fatah, A. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surah Luqman Ayat 12–19. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, 5(2), 249–263.

Umkabu, T. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Keteladanan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *TRILOGI: Jurnal Ilmu*

*Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora, 3(3).*

<https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i3.5910>

Ummah, N. (2023). Peran Al-Qur'an sebagai Pengendali Akhlak Santri di Era Digital. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 4(2), 95.

Wahid, S. A. (2003). *Tafsir al-Hidayah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Witasari, O., & Yahya, M. S. (2021). Pendidikan keluarga dalam Al-Qur'an (Surah Luqman ayat 12–19). *Arfannur: Journal of Islamic Education*, 2(2), 88–102.

Yasmin, A. A., Wiresti, R. D., & Lina, R. (2024). Analisis Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran Surah Luqman Ayat 12-19 Studi Tafsir Zubdatuttafsir. *IJER: Indonesian Journal of Educational Research*, 279-292.

Yatminiwati, M. (2019). *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan bagi Mahasiswa* (Cet. 1). Widya Gama Press.

Zain, M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tafsir Al-Misbah QS. Luqman Ayat 12-19. *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 9(2: Mei), 180-197.

Zuhairimi. (1981). *Metodik khusus pendidikan agama*. Usaha Offset Printing.